

Optimisme dan Modal Psikologis: Kunci Produktivitas IKM Fashion Menghadapi G20

Optimism and Psychological Capital: The Key to Fashion SME Productivity Facing the G20

Kadek Linda Ulandari^{1*}, Ni Made Yudhaningsih², I Nyoman Wahyu Widiana³

^{1,2,3} Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Mahendradatta, Indonesia

* Corresponding Author: geklindapandak@gmail.com¹, wahyuwidiana94@gmail.com²

ARTICLE INFO

Article History:

Submitted 7th July 2024
Revised 14th September 2024
Accepted 20th October 2024
Available online 30th October 2024

Kata Kunci:

Optimisme pelaku IKM; Modal Psikologis; Produktivitas Fashion

Keywords:

Optimism of SMEs; Psychological Capital; Fashion Productivity

DOI:

<https://doi.org/10.61938/fm.v22i2.469>

ABSTRAK

Perhelatan G20 membuka peluang sekaligus tantangan bagi Industri Kecil Menengah (IKM) fashion di Indonesia, khususnya di Bali. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh optimisme dan modal psikologis terhadap produktivitas pelaku IKM fashion di Kota Denpasar dalam konteks persaingan global. Menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain cross-sectional survey, penelitian melibatkan 80 pelaku IKM fashion yang dipilih melalui proportionate stratified random sampling. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner tervalidasi dan dianalisis menggunakan regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan optimisme berpengaruh positif signifikan terhadap produktivitas ($\beta=0.243$, $p<0.05$) dengan effect size sedang (Cohen's $d=0.68$). Modal psikologis juga berpengaruh positif signifikan ($\beta=0.509$, $p<0.001$) dengan effect size besar (Cohen's $d=0.85$). Secara simultan, kedua variabel menjelaskan 49.6% varians produktivitas IKM fashion. Analisis tambahan mengungkapkan bahwa hubungan tersebut dimediasi oleh kemampuan adaptasi dan inovasi proses, serta dimoderasi oleh tingkat digitalisasi usaha. Temuan ini berkontribusi pada pengembangan teori psikologi organisasi dalam konteks IKM dan memberikan implikasi praktis bagi pengembangan program pemberdayaan pelaku IKM fashion yang lebih holistik.

ABSTRACT

The G20 summit presents both opportunities and challenges for Small and Medium Industries (SMIs) in Indonesia's fashion sector, particularly in Bali. This study aims to analyze the influence of optimism and psychological capital on productivity among fashion SMI entrepreneurs in Denpasar City within the context of global competition. Employing a quantitative approach with a cross-sectional survey design, the study involved 80 fashion SMI

* How to cite:

Ulandari, K. L. ., Yudhaningsih, N. M. ., & Widiana, I. N. W. (2024). Optimisme dan Modal Psikologis: Kunci Produktivitas IKM Fashion Menghadapi G20. *Forum Manajemen*, 22(2), 153–166. <https://doi.org/10.61938/fm.v22i2.469>

entrepreneurs selected through proportionate stratified random sampling. Data were collected using validated questionnaires and analyzed using multiple linear regression. Results indicate that optimism significantly positively affects productivity ($\beta=0.243$, $p<0.05$) with a moderate effect size (Cohen's $d=0.68$). Psychological capital also shows a significant positive influence ($\beta=0.509$, $p<0.001$) with a large effect size (Cohen's $d=0.85$). Simultaneously, both variables explain 49.6% of the variance in fashion SMI productivity. Additional analyses reveal that these relationships are mediated by adaptive capability and process innovation, and moderated by business digitalization level. These findings contribute to organizational psychology theory development in the SMI context and provide practical implications for developing more holistic empowerment programs for fashion SMI entrepreneurs.

1. PENDAHULUAN

Pertemuan dua puluh atau G20 adalah salah satu diskusi utama untuk partisipasi moneter di seluruh dunia, pengaturan Indonesia sebagai pemegang administrasi G20 atau pembahasan kerjasama multilateral 19 negara penting dan Uni Eropa. Pengangkatan Indonesia juga merupakan capaian otentik lainnya mengingat menariknya Indonesia telah menyelenggarakan pemerintahan G20 sejak pembahasan G20 dibingkai pada tahun 1999. G20 juga merupakan forum ekonomi dunia yang memiliki posisi penting karena secara keseluruhan menangani sekitar 65% dari total populasi, 79% dari pertukaran dunia, dan tidak kurang dari 85% dari ekonomi dunia. Indonesia mengambil bagian dalam menjaga pertumbuhan dalam negeri yang tinggi dan stabil, menjaga ekonomi dunia yang komprehensif dan wajar dan selanjutnya mengakui pembangunan yang disesuaikan untuk negara-negara maju dan non-industri (Alvela Salsabilah Putri : 2020).

Pemerintahan dipegang oleh salah satu negara bagian yang berubah, tidak sepenuhnya diselesaikan pada Puncak Riyadh 2020, Indonesia akan mengadakan pemerintahan G20 pada tahun 2022, dengan serah terima terjadi menjelang akhir titik Tertinggi Roma (30-31 Oktober 2021). Energi ini harus digunakan untuk pemulihan moneter dan untuk mewujudkan Indonesia yang maju, dengan menganggap Indonesia berperan penting dalam memberdayakan upaya bersama untuk pemulihan keuangan dunia. Dengan mengangkat topik G20 2022, tepatnya "*Recuperate Together, Recuperate More grounded*", menyiratkan bahwa pembangunan keuangan dapat dilakukan secara komprehensif, fokus individu, tidak berbahaya bagi ekosistem, dan layak. Lebih jelasnya, pemerintahan G20 Indonesia ingin menjadi kekuatan untuk meningkatkan komitmen dalam mendukung pemulihan moneter dalam negeri, dengan serangkaian pertemuan yang memperkenalkan banyak perwakilan dari semua negara bagian dan berbagai organisasi di seluruh dunia, mulai dari 1 Desember 2021 - 30 November 2022. Portabilitas perwakilan anggota dan sekutu akan meningkat karena akan ada 150 latihan, karena pertemuan dibagi menjadi dua kelompok aksi yang berbeda, Sherpa Track dan Money Track yang akan berlangsung dalam perlombaan jarak jauh, mulai dari pertemuan gerejawi, pertemuan kelompok komitmen hingga pertemuan tingkat eselon I, dan menjelang finis dalam acara "Administrasi Titik Tertinggi Perintis G20". Melalui rangkaian latihan yang panjang ini, kehadiran para agen kemungkinan dapat memberikan keuntungan bagi perekonomian Indonesia, baik secara langsung maupun

implikasinya pada wilayah bantuan; tetangga, transportasi, UMKM, IKM, dan bidang terkait lainnya, serta secara tidak langsung mempengaruhi kesan para pendukung keuangan dan pelaku ekonomi.

Industri kecil menengah atau IKM adalah suatu bidang yang mempunyai peranan yang sangat penting dalam pemberdayaan pembangunan ekonomi masyarakat, IKM juga merupakan suatu usaha atau tindakan dalam pengelolaan bahan mentah atau barang setengah jadi menjadi produk jadi yang memiliki tambahan pendapatan insentif didorong (Ellen, 2015). Terdapat perbedaan antara IKM dan UKM, dimana IKM itu adalah tindakan menciptakan berbagai jenis barang dagangan yang digunakan dalam kehidupan manusia biasa, sedangkan UKM adalah latihan periklanan barang-barang yang baru-baru ini dikirimkan dalam industri kecil dan menengah (IKM). Dalam era milenial ini, Eksistensi Industri Kecil Menengah (IKM) dihadapkan pada tingkatan persaingan yang tak terbantahkan, IKM sebagai penggerak utama perekonomian Bali harus memiliki keseriusan yang memadai untuk memiliki opsi memenangkan oposisi, intensitas merupakan elemen penting yang menentukan. hasil IKM. Tidak sepenuhnya ditentukan oleh beberapa factor seperti kualitas, biaya, pengendalian biaya, pengembangan dan metode pemasaran, kemampuan untuk menghadapi perubahan yang terus-menerus terjadi, memanfaatkan inovasi terbaru dan terutama kemampuan untuk mengungguli pesaing. Keunggulan terkait dengan kapasitas organisasi untuk menangkan oposisi dengan cara yang jelas, yang tidak dimiliki oleh organisasi pesaing. Saat ini semakin banyak organisasi yang melibatkan sumber daya immaterial dan sumber daya manusia sebagai metode untuk memperoleh manfaat atas pesaing (Noe et al: 2006). Penyerapan tenaga kerja IKM ini banyak terjadi mengingat Kawasan Industri Kecil Menengah (IKM) merupakan subbidang yang menaungi berbagai jenis usaha kecil atau menengah seperti usaha rumahan, dan usaha terbatas lainnya yang lebih mudah dibentuk oleh daerah, khususnya daerah keuangan pusat bawah. Subbidang IKM merupakan salah satu jenis daerah pemberdayaan ekonomi daerah yang diikutsertakan dalam berbagai bidang keuangan, sehingga kuantitas IKM sangat besar dan tersebar di semua daerah dan kabupaten, sehingga daerah IKM dapat menyerap satu ton tenaga kerja secara merata di semua kabupaten. Jenis UKM yang didirikan juga berbeda karena keragaman budaya Indonesia. Selanjutnya, Usaha Kecil Menengah (IKM) adalah organisasi yang memiliki fleksibilitas terhadap keadaan darurat moneter, karena pelaku IKM memiliki optimisme terhadap produktivitas yang sangat tinggi untuk memajukan usahanya.

Optimisme merupakan pandangan umum, melihat hal-hal yang bermanfaat, berpikir empatik, dan secara efektif memberi arti pada diri sendiri, seseorang yang penuh harapan akan melihat kekecewaan sebagai proses perbaikan diri yang akan memiliki hasil yang luar biasa di kemudian hari dan memandang pertemuan-pertemuan hebat sebagai sesuatu yang layak didapatkan (Seligman, 2016). Pada saat pandemi, sektor Industri Kecil Menengah (IKM) sangat merasakan penurunan permintaan dari masyarakat. Meskipun demikian para pelaku IKM salah satunya di bidang fashion tetap optimis bahwa kondisi ini akan segera pulih kembali, pelaku IKM memasarkan produknya lewat online agar bisa dikenal oleh orang banyak. Hal ini memberikan kesadaran baru bahwa dalam Industri Kecil Menengah (IKM) sangat Dibutuhkan SDM yang memiliki pemikiran positif, kepercayaan, dan keyakinan diri dengan tujuan agar

mereka dapat membuat dan mengakui pemikiran-pemikiran inovatif untuk membuat organisasi atau asosiasi menjadi serius. Perubahan yang terjadi di dalam organisasi atau asosiasi. Selanjutnya, para entertainer IKM juga memang perlu memiliki modal psikologis yang besar agar bisa membimbing diri sendiri untuk melakukan perbaikan.

Modal psikologis adalah sesuatu yang positif yang dimiliki orang yang dapat mendukung orang untuk dibina yang digambarkan oleh kelangsungan hidup mereka, disposisi penuh harapan, kepercayaan, dan fleksibilitas yang besar (Luthans, Youssef, dan Avolio: 2007). Kelangsungan hidup membuat IKM melihat kesulitan sebagai sesuatu yang dapat dibanjiri dengan kapasitas dan tenaga. Demikian juga, sikap yang penuh harapan juga dapat mendorong para pelaku IKM untuk melakukan cara-cara berperilaku imajinatif yang diterima dengan baik untuk mempengaruhi pekerjaan mereka karena para pelaku IKM menerima bahwa mereka dapat menangani masalah dan mendapatkan hasil yang baik (Sameer, 2018). Modal psikologis memiliki dampak terbaik pada peningkatan bisnis dan dapat memengaruhi orang dalam melakukan perubahan, modal psikologis juga merupakan salah satu modal yang mempengaruhi kesempurnaan, kemajuan serta efisiensi dalam Industri Kecil Menengah (Dewi, 2013). Dalam meningkatkan produktivitas, sumber daya manusia menjadi elemen penting yang harus diakui dan diterima.

Produktivitas adalah sikap dan perilaku tenaga kerja dalam organisasi terhadap prinsip-prinsip dan pedoman yang tidak sepenuhnya ditetapkan oleh organisasi yang telah diakui sebagai perilaku dan kegiatan dalam asosiasi atau organisasi (Salvatore, 2011). Produktivitas demikian pula merupakan kapasitas untuk menghasilkan tenaga kerja dan produk dari suatu angkatan kerja, mesin, atau faktor-faktor penciptaan lainnya yang ditentukan dengan memperhatikan musim khas pekerjaan dalam siklus penciptaan, dan efisiensi juga dapat ditentukan yang dijadikan sebagai tolak ukur keberhasilan suatu Industri Kecil Menengah (IKM) (Sumarsono, 2010). Akibatnya, setiap aset manusia di Industri Kecil Menengah (IKM) perlu memiliki mental cash flow yang memadai untuk memunculkan cara berperilaku kreatif yang dapat memicu perubahan di dalamnya. Cara berperilaku imajinatif dinamakan cara berperilaku positif sehingga dapat dibayangkan bahwa modal mental sangat erat kaitannya dengan perilaku kreatif pada Usaha Kecil Menengah (IKM).

Banyaknya jenis industri kecil menengah (IKM) di Provinsi Bali saat ini, dalam penelitian ini penulis tertarik memilih usaha kecil menengah (IKM) ikut ambil bagian dalam fashion dikarenakan industri yang satu ini merupakan bisnis yang sangat diharapkan dan barang-barang yang dijual akan terus diburu oleh banyak orang, karena pakaian merupakan kebutuhan sandang bagi masyarakat dan saat ini banyak orang yang mendambakan busana yang dikenakannya. Selanjutnya, penulis tertarik untuk memimpin eksplorasi di salah satu kabupaten/kota yaitu pada pelaku IKM fashion di Kota Denpasar. Dengan terpilihnya Indonesia menjadi G20 di tahun ini sangat diharapkan bisa meningkatkan perekonomian Indonesia yang sedang dilanda wabah virus corona.

Tabel 1

Jumlah Industri Kecil Menengah (IKM) Fashion Kota Denpasar

NO.	WILAYAH	JUMLAH
1	Denpasar Utara	56
2	Denpasar Timur	81
3	Denpasar Selatan	95
4	Denpasar Barat	154
Total		386

Sumber : Data diolah, 2022

Penelitian dilakukan oleh Saidah, Nur Alina (2016) menunjukkan arah pengaruh hubungan optimisme terhadap produktivitas yaitu ada dampak positif dan besar, Muhammad Andra Fahlevi (2019) mengatakan ada hubungan yang positif diantara optimisme dengan produktivitas, Seligman (2006) mengatakan ada hubungan positif antara optimisme dan produktivitas, Artinya semakin tinggi optimisme seseorang maka semakin tinggi produktivitasnya. Sebaliknya, semakin rendah optimisme, semakin rendah tingkat produktivitasnya. Penelitian Achmad Mochammad (2021) menunjukkan arah pengaruh hubungan yang positif dan besar yang terjadi antara variabel modal psikologis terhadap variabel produktivitas kerja, Maymanah (2018) mengatakan ada pengaruh yang positif dan besar diantara modal psikologis dengan produktivitas. Dan Sementara itu, ada hubungan positif dan besar antara optimisme dan modal psikologis pada produktivitas. Mengingat dasar dari masalah ini, para pencipta tertarik untuk memimpin eksplorasi Optimisme Dan Modal Psikologis Pelaku IKM Terhadap Produktivitas Dalam Menyongsong G20 (Studi Kasus Pada Pelaku IKM Di Provinsi Bali).

2. METODE PENELITIAN

Pemilihan lokasi penelitian di Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Bebandem, dengan pertimbangan bahwa saat pandemi covid-19 LPD Bebandem Karangasem masih tetap bisa bertahan, meskipun kinerja keuangannya berfluktuasi. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer adalah data yang diperoleh melalui wawancara, data sekunder yakni data yang diperoleh langsung dari LPD Bebandem Karangasem berupa laporan keuangan LPD Bebandem Karangasem periode tahun 2020-2021-2022. Metode pengumpulan data adalah melalui observasi non partisipatif dan studi dokumentasi. Teknik analisis data

yang digunakan dalam penelitian adalah Teknik analisis kualitatif. Data kualitatif berupa catatan harian mengenai hasil pengamatan di LPD Bebandem Karangasem, hasil wawancara, dan kutipan dari laporan keuangan LPD Bebandem Karangasem, serta berbagai dokumen lainnya (Sitorus, 1998). Adapun tahapan analisis data kualitatif dilakukan sebagai berikut: a) melakukan reduksi data yakni melakukan proses pemilihan, data “kasar” yang berasal dari catatan tertulis di lapangan. Reduksi data adalah menulis atau mengetik data dan menguraikan data serta melaporkan secara terinci (Kaelan, 2012). Data yang diperoleh perlu direduksi (ditambah atau membuang data yang tidak perlu atau dianggap kurang penting) , b) tahap selanjutnya penyajian data yakni sekumpulan informasi tersusun yang diambil dari berbagai teks naratif, dan dari tabel laporan keuangan LPD, c) tahap akhir adalah penarikan kesimpulan dengan cara: memikir ulang selama penulisan, tinjauan ulang pada catatan - catatan lapangan, peninjauan kembali dan tukar pikiran serta berdiskusi antar teman sejawat.

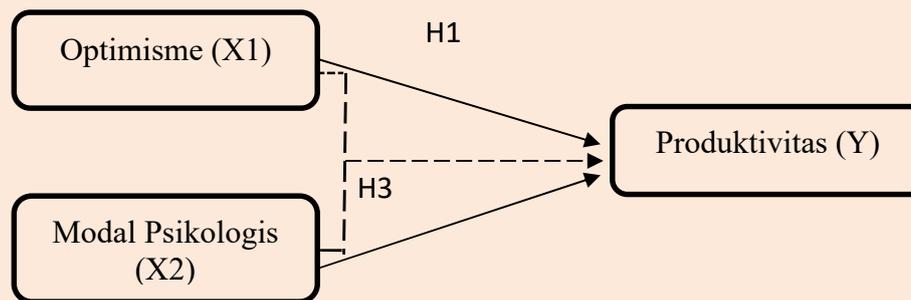
Analisis data kualitatif dimaksudkan untuk memberi gambaran, menerangkan, membandingkan, dan menjelaskan secara deskriptif laporan keuangan LPD Bebandem Karangasem melalui laporan posisi keuangan (LPK), laba rugi komprehensif dan analisis CAMEL, serta menjelaskan keeratan hubungan kearifan lokal tri hita karena dengan kinerja LPD Bebandem Karangasem. Selanjutnya analisis data mengenai kearifan lokal tri hita karena, pang pade payu dan menyame braya untuk menilai LPD Bebandem Karangasem dalam mengimplementasikan hubungan harmonis kepada Ida Sang Hyang Widi Waca melalui bhakti, menjaga hubungan harmonis kepada sesama umat beragama dengan punia, serta menjaga hubungan harmonis dengan lingkungan alam melalui asih. Penilaian tri hita karena, pang pade payu dan menyame braya juga akan mengacu pada teori motivasi sebagai suatu usaha seseorang atau kelompok orang tertentu tergerak untuk melakukan aktivitas karena termotivasi ingin mencapai tujuan yang dikehendaki (Suryathi, 2019). Selanjutnya menggunakan pendekatan sosiologis yang berarti memahami agama tidak hanya sebagai ajaran secara teologis-dogmatis, tetapi melihat praktik keseharian mereka, untuk mendapatkan pemahaman yang saling berkorelasi antara ajaran agama yang dipraktikkan oleh karyawan di LPD Bebandem Karangasem dengan perilaku pegawai di tengah ruang sosial mereka. Selanjutnya, bentuk dari nilai dan norma yang menjadi identitas kolektif tersebut menjadi sebuah fakta sosial yang menjadi salah satu tanda sebagai masyarakat beragama (Hendropuspito, 1983). Analisis data kuantitatif adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui kinerja keuangan LPD Bebandem Karangasem dengan perhitungan CAMEL. Analisis kuantitatif-kualitatif digunakan untuk menjawab permasalahan secara bersama-sama mengenai kinerja keuangan LPD Bebandem Karangasem dengan kearifan lokal sebagai basisnya .

Meskipun beberapa penelitian terdahulu telah mengkaji hubungan antara optimisme, modal psikologis, dan produktivitas, namun masih terdapat kesenjangan dalam literatur terkait pengaruh kedua faktor tersebut terhadap produktivitas pelaku IKM, khususnya dalam konteks persiapan menghadapi event internasional seperti G20. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh optimisme dan modal psikologis terhadap produktivitas pelaku IKM fashion di Kota Denpasar dalam menyongsong G20. Kebaruan penelitian ini terletak pada integrasi konsep optimisme dan modal psikologis yang dikaitkan dengan produktivitas IKM dalam konteks persiapan event G20. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi

teoretis bagi pengembangan ilmu manajemen sumber daya manusia dan kewirausahaan, serta memberikan implikasi praktis bagi para pemangku kepentingan dalam upaya meningkatkan produktivitas IKM melalui penguatan aspek psikologis pelaku usaha.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Hasil Penelitian



Keterangan : —————> Hubungan Secara Parsial (Sebagian dari keseluruhan)
 - - - - -> Hubungan Secara Simultan (Secara Menyeluruh)

Gambar 1
Kerangka Berfikir

Keterangan :

- H1 : Optimisme berpengaruh positif dan luar biasa secara parsial untuk produktivitas.
- H2 : Modal Psikologis berpengaruh positif dan luar biasa secara parsial untuk produktivitas.
- H3 : Optimisme dan Modal Psikologis berpengaruh positif dan Luar biasa secara simultan untuk Produktivitas.

Uji Validitas Dan Uji Reliabilitas

Tabel 2
Uji Validitas dan Reliabilitas

No	Variabel	Item Pertanyaan	Koefisien Korelasi	Ketera- ngan	Koefisien Reliabilitas	Ketera- ngan
1	Optimism e	1	0,695	Valid	0,854	Reliabel
		2	0,758	Valid		

		3	0,624	Valid		
		4	0,788	Valid		
		5	0,837	Valid		
		6	0,731	Valid		
		7	0,721	Valid		
2		1	0,818	Valid	0,887	Reliabel
	Modal Psikologis	2	0,864	Valid		
		3	0,918	Valid		
		4	0,877	Valid		
3	Produktivitas	1	0,733	Valid	0,903	Reliabel
		2	0,788	Valid		
		3	0,772	Valid		
		4	0,874	Valid		
		5	0,857	Valid		
		6	0,737	Valid		
		7	0,810	Valid		
		8	0,585	Valid		

Sumber : Data diolah, 2022

Pada hasil pemaparan tabel 2, terlihat bahwa dari masing-masing variabel penelitian yang digunakan dinyatakan bahwa Setiap variabel telah ditopang oleh hal-hal dan ukuran yang substansial, karena mempunyai koefisien koneksi lebih menonjol dari 0,3 dan koefisien ketergantungan memiliki nilai (alpha cronbach) lebih penting dari 0,6. Dengan cara ini, faktor pemeriksaan dapat digunakan untuk melanjutkan ketahap pengolahan analisis statistic selanjutnya.

Analisis Regresi

Tabel 3
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Coefficients ^a			t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	6.440	3.097		2.079	.041
Optimisme (X1)	.294	.141	.243	2.090	.000
Modal psikologis (X2)	.911	.208	.509	4.374	.000

Sumber : Data diolah, 2022

Nilai dari konstanta (a), koefisien regresi b₁ dan b₂ berdasarkan perhitungan *SPSS version 22 for windows* .

Berdasarkan atas nilai di atas, maka persamaan regresi linier berganda adalah:

$$Y = a + b X_1 + b X_2$$

$$Y = 6,440 + 0,294 X_1 + 0,911 X_2$$

Dari persamaan diatas dapat diartikan yaitu :

- 1). Berdasarkan nilai a = 6,440 b₁ = 0,294 dan b₂ = 0,911. Ini benar-benar bermaksud bahwa jika nilai optimisme (X1) dan modal psikologis (X2) sama-sama nol (0), maka produktivitas (Y) akan tetap di 6,440.
- 2) Mengingat nilai b₁ = 0,294. Hal ini dimaksudkan bahwa jika nilai optimisme (X1) diperbesar sebesar 1 satuan maka akan menyebabkan peningkatan nilai produktivitas (Y) yang besarnya 0,911.
- 3) Menurut nilai b₂ = 0,911. Hal ini dimaksudkan bahwa jika nilai modal psikologis (X2) diperbesar satu-satuannya, maka akan menyebabkan peningkatan nilai produktivitas (Y) yang besarnya 0,911.
- 4) Menurut nilai b₁ = 0,294 dan b₂ = 0,911. Ini benar-benar bermaksud bahwa jika nilai optimisme (X1) dan modal psikologis (X2) keduanya diperluas satu unit, maka akan menyebabkan peningkatan produktivitas (Y) satu unit dengan stabil sebesar 6,440.

Analisis Determinasi

Tabel 4
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.704 ^a	.496	.483	3.5451

a. Predictors: (Constant), X2, X1

Sumber : Data diolah, 2022

Adapun hasil dari perhitungan di atas diperoleh nilai koefisien assurance sebesar 49,6%. Hal ini menunjukkan bahwa memiliki pengaruh sinkronis optimisme (X1) dan modal psikologis (X2) dengan produktivitas (Y) IKM fashion di Kota Denpasar adalah 49,6% dan sisanya 50,4% dipengaruhi oleh berbagai faktor yang menjadi konsentrasi lain yang belum diteliti dalam penelitian ini.

Uji t-test

Tabel 5
Hasil Uji t

Model	Coefficients ^a			T	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	6.440	3.097		2.079	.041
Optimisme (X1)	.294	.141	.243	2.090	.040
Modal psikologis (X2)	.911	.208	.509	4.374	.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Data diolah, 2022

Variabel X1 dan X2 berpengaruh positif dan signifikan terhadap Y karena nilai sig < 0,05 dan nilai t hitung > t tabel.

1. Dilihat dari hasil pengujiannya melalui uji t menunjukkan bahwa pengaruh optimisme (X1) terhadap produktivitas (Y) gaya IKM di Kota Denpasar adalah positive dan besar.

Dinyatakan signifikan dikarenakan t hitung $>$ t tabel adalah $2,090 > 1,665$ Jadi H_0 ditolak dan H_1 diakui. Jadi spekulasi utama diakui.

2. Dilihat dari hasil pengujiannya melalui uji t menunjukkan bahwa pengaruh pecahan modal psikologis (X_2) terhadap produktivitas (Y) gaya IKM di Kota Denpasar adalah positif dan kritis. Diumumkan besar dengan alasan bahwa t hitung $>$ t tabel adalah $4,374 > 1,665$ sehingga H_0 dihilangkan dan H_1 diakui. Jadi spekulasi berikutnya diakui.

Uji Anova (uji f)

Variabel X_1 dan X_2 berpengaruh secara simultan terhadap Y karena nilai sig $0,000 < 0,05$ dan nilai f hitung $>$ f tabel. Berdasarkan hasil pengujiannya melalui uji F ditunjukkan bahwa pengaruh optimisme (X_1) dan modal psikologis (X_2) terhadap produktivitas (Y) adalah positif signifikan. Hal ini tergantung pada nilai F hitung $>$ F tabel adalah $37,917 > 3,114$, dan itu berarti H_0 dihilangkan dan H_1 diterima. Jadi spekulasi ketiga diakui.

Tabel 6
Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	953.077	2	476.539	37.917	.000 ^b
	Residual	967.723	77	12.568		
	Total	1920.800	79			

a. Dependent Variable: Y
 b. Predictors: (Constant), X_2 , X_1

Sumber : Data yang diolah, 2022

Pengaruh Optimisme (X_1) Terhadap Produktivitas (Y)

Dari hasil tinjauan tersebut, disadari bahwa optimisme sangat mempengaruhi produktivitas, dan itu menyiratkan bahwa setiap ekspansi dengan optimisme akan membawa produktivitas yang diperluas juga. Produktivitas yang diperluas dapat diupayakan dengan memperluas penanda-penanda yang terkandung dalam pemikiran positif. Konsekuensi dari eksplorasi ini akan terlihat ketika pemilik IKM fashion di Kota Denpasar memiliki kemampuan

untuk mengelola perusahaannya dengan baik terutama dari modal, sumber daya manusia, pemasaran dan pengelolaan laporan keuangan yang baik maka produktivitas yang dihasilkan akan menjadi optimal.

Hal ini memiliki persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nur Alina (2016) menunjukkan bahwa optimisme memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap produktivitas. Penelitian lain oleh Muhammad Andra Fahlevi (2019) menunjukkan bahwa optimisme mempengaruhi produktivitas kerja. Hal ini sesuai dengan eksplorasi Seligman (2006) yang menunjukkan bahwa optimisme berpengaruh signifikan terhadap produktivitas.

Pengaruh Modal Psikologis (X_2) Terhadap Produktivitas (Y)

Dari konsekuensi tinjauan tersebut, disadari bahwa modal psikologis mempengaruhi eksekusi, dan itu menyiratkan bahwa setiap ekspansi dalam modal psikologis akan membawa produktivitas yang diperluas juga. Perluasan produktivitas dapat diupayakan dengan memperluas petunjuk-petunjuk yang terdapat dalam variabel modal psikologis. Konsekuensi dari pemeriksaan ini akan terlihat ketika pemilik IKM fashion di Kota Denpasar selalu mendapatkan dukungan yang baik dari pihak luar terutama pemegang kebijakan maka hal ini akan mengakibatkan peningkatan produktivitas perusahaan.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Achmad Mochammad dan Ni Wayan Sukmawati Puspitadewi (2021) menunjukkan bahwa modal psikologis memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap produktivitas. Penelitian lain oleh Maymanah (2018) menunjukkan bahwa modal psikologis sangat mempengaruhi produktivitas. Hal ini sesuai dengan eksplorasi Aldila Putri Mahdiannur (2019) yang menunjukkan bahwa modal psikologis mempengaruhi produktivitas.

Pengaruh Optimisme (X_1) dan Modal Psikologis (X_2) Terhadap Produktivitas (Y)

Dari hasil tinjauan diketahui bahwa optimisme dan modal psikologis secara bersama-sama mempengaruhi produktivitas, dan itu menyiratkan bahwa setiap ekspansi dengan optimisme dan modal psikologis akan membawa produktivitas yang diperluas juga. Perluasan produktivitas dapat diupayakan dengan memperluas petunjuk-petunjuk yang terkandung dalam optimisme dan modal psikologis. Konsekuensi dari eksplorasi ini akan terlihat ketika penggunaan variabel-variabel yang terkandung dalam optimisme yang digabungkan dengan modal psikologis yang tepat akan mendorong produktivitas yang paling ekstrim di IKM fashion di Kota Denpasar.

4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa pasca covid-19 kinerja LPD Bebandem Karangasem berbasis kearifan lokal adalah berfluktuasi. Hal ini disebabkan karena kredit yang direalisasikan kepada nasabah adalah berfluktuasi. Nilai-nilai kearifan lokal yang digunakan sebagai basis penelitian sudah tertuang dalam perhitungan pembagian laba rugi yakni 5% untuk kegiatan dana sosial. Implementasi nilai-nilai kearifan lokal tri hita karena, pang pade payu dan menyame braya sangat diyakini mampu memberikan kontribusi terhadap peningkatan kinerja. Ditemukan bahwa kesuksesan LPD Bebandem

Karangasem pasca vovid-19 dan hingga kini masih tetap bertahan tidak saja dipengaruhi oleh modal ekonomi, tetapi juga dipengaruhi oleh modal sosial yakni tri hita karena, pang pade payu dan menyame braya. Sinergi antara rasionalitas dengan relegiusitas dalam karmaphala, mewujudkan ketaatan nasabah dalam membayar semua hutang-hutangnya. Oleh karena itu bagi peneliti lain yang tertarik untuk meneliti kembali kinerja keuangan dengan menggunakan basis kearifan lokal masih banyak bisa dilakukan, seperti nilai-nilai gotong royong, sing nawang lek, ruwe bineda, karmaphala dan kearifan lokal lainnya.

5. DAFTAR PUSTAKA

- A.A Pt. Agung, M. P. S. (2020). Kesehatan Lpd, Jumlah Nasabah, Dan Suku Bunga Terhadap Profitabilitas Dengan Variabel Pemeditasi Pertumbuhan Aset. Akurasi : J u r n a l S t u di akuntansi keuangan , 3 (2), 130-150. <https://doi.org/10.29303/akurasi.v3i2.52>.
- Adi, I. K. D. A. W. dan I. N. R. (2019). Kearifan Lokal Sebagai Motivasi Dalam Meningkatkan Kinerja Lembaga Perkreditan Desa Sibetan, Jurnal Manajemen dan Bisnis ISSN : 1829-8486 (print) Volume 16, No. 1, Januari 2019 <http://journal.undiknas.ac.id/index.php/magister-manajemen>.<https://doi.org/10.38043/jmb.v16i1.2019>
- Anggreni, P., Mulyani, P. A., & Sri Parwati, N. L. (2020). Analisis Tingkat Kesehatan Lembaga Perkreditan Desa (Lpd) Desa Pakraman Gegelang Kecamatan Manggis Kabupaten Karangasem. J u r n a l I l m i a h S a t y a g r a h a , 3 (2), 119-126. <https://doi.org/10.47532/jis.v3i2.184>
- Atmaja, B. N. Anantawikrama, T. A. Tuty, M. (2016). Agama Hindu, Pancasila, dan Kearifan Lokal Fondasi Pendidikan Karakter. In Denpasar: Pustaka Larasan. (Vol. 42, Issue 4).
- Christianty, M. J. F. E. and R. (2021). Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Jasa di BEI, Jkbn (Jurnal Konsep Bisnis Dan Manajemen), vol. 7, no. 2, pp. 227-233, 2021. <https://doi.org/10.31289/jkbn.v7i2.5266>
- Darma, G. S. (2018). Seuntai Pesan, Menjawab Zaman. Indonesia: Pustaka Larasan Press, 09, 1-11.
- Hendropuspito. (1983). Sosiologi Agama.Yogyakarta: Kanisius.
- I Kadek Dwi Agus Wedantara, I. N. R. A. (2019). Kearifan Lokal Sebagai Motivasi Dalam Meningkatkan Kinerja Lembaga Perkreditan Desa Sibetan, Jurnal Manajemen dan Bisnis ISSN : 1829-8486 (print) Volume 16, No. 1, Januari 2019 <http://journal.undiknas.ac.id/index.php/magister-manajemen>.<https://doi.org/10.38043/jmb.v16i1.2019>
- Kaelan. (2012). Metode Penelitian Kualitatif Interdisipliner Bidang Sosial, Budaya, Filsafat, Seni, Agama, dan Humaniora, Yogyakarta: Paradigma.
- Karyati, Ir Ni Ketut, Suryathi, K., & Ni Wayan. (2018). Implementasi Kearifan Lokal Tri Hita

- Karena Dalam Menjaga Tri Guna Karya Kintamani Bangli Issn : 1979-3901. 8(1), 35-47.
- Ni Kadek Utari, N. M. A. E. (2024). Analisis Tingkat Kesehatan Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Ditinjau dengan Metode CAMEL, INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research Volume 4 Nomor 1 Tahun 2024 Page 5399-5412 E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246.
- Ni Made Wulan Sari Sanjaya, K. P. D. (2023). Peningkatan Kinerja Keuangan LPD Desa Adat Penglatan Melalui Pengelolaan Risiko Keuangan Di Masa Pandemi Covid-19, Jurnal EK&BI, Volume 6, Nomor 2 Des 2023 ISSN: 2620-7443 DOI 10.37600/ekbi.v6i2.1194.
- Raka, A. A. G., Parwata, I. W., & Gunawarman, A. A. G. R. (2017). Bali dalam Perspektif Budaya dan Pariwisata. Universitas Warmadewa Denpasar, 1, 119-153.
- Subagia, N. K. W., Holilloh, & Nurmalisa, Y. (2016). Persepsi Masyarakat Terhadap Konsep Tri Hita Karana Sebagai Implementasi Hukum Alam. Jurnal Kultur Demokras, 4(2), 103-111.
- Suryani AP, N. K. (2020). Pengaruh prinsip-prinsip Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Blahbatuh. Universitas Mahasaraswati Denpasar. <https://doi.org/10.24843/EJA.2020.v30.i03.p13>
- Suryathi, N. W. (2019). Kinerja Keuangan Kelompok Wanita Tani Jempiring Kabupaten Badung Berbasis Kearifan Lokal.
- Widhiastuti, N. L. P., & W, R. D. A. (2022). Kinerja Keuangan Lembaga Perkreditan Rakyat Sebelum Pandemi Covid 19. Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi, 10(1), 2022.